

STEREOTIP MATERIALISTIS WANITA SUNDA DALAM VIDEO KLIP

STREOTYPE MATERIALISTIC OF SUNDANESE WOMEN IN VIDEO CLIP

¹⁾Lestari Dewi Astuti, ²⁾Lucy Pujasari Supratman

^{1,2)}Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹⁾dewiastutilestari@gmail.com, ²⁾doktorlucysupratman@gmail.com

Abstrak

Stereotip merupakan perspektif terhadap kelompok etnis yang telah terbentuk oleh kelompok etnis lain. Di setiap penjuru wilayah Indonesia mempunyai stereotip tertentu, sehingga menimbulkan penilaian terhadap individu berdasarkan etnis yang dianutnya. Stereotip yang terjadi telah ditayangkan oleh media salah satunya yaitu media video klip. Video klip merupakan suatu bentuk media massa yang memiliki konten di dalamnya membentuk realitas kehidupan sosial. Stereotip yang terbentuk saat ini yaitu pada masyarakat Sunda khususnya, ditunjukkan kepada wanita Sunda. Wanita Sunda dinilai sebagai wanita materialistis diperkuat oleh media melalui video klip Seuseuh Beungeut. Video klip Seuseuh Beungeut tersebut sangat menggambarkan tentang wanita Sunda yang materialistis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap makna dari stereotip wanita Sunda. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan teori *triangle meaning* yaitu tanda, objek, dan interpretan. Hasil dari penelitian ini yaitu wanita Sunda yang materialistis ketergantungan pada pria, selalu memperhatikan penampilan, mengutamakan kecantikan pada wajah dan tubuh, dan memandang materi sebagai kebahagiaan pada hidupnya.

Kata kunci: Stereotip , Semiotika Peirce, Wanita Sunda

Abstract

Stereotype is a term for perspective toward a group of ethnicity that was build by others. In every corner of Indonesia have certain stereotype, which cause judgement toward their individual based on the ethnicity that they had. One of the media that has shown stereotype is video clip media. Video clip is a form of mass media that has content in it that form a reality of social life. One of the stereotype that is build these days is Sundanese especially towards their women. Sundanese women was as judge as materialistic women and are reinforced by the media through a video clip of "Seuseuh Beungeut". The video clip of Seuseuh Beungeut depicts a materialistic Sundanese women. The purpose of this research is to understand meaning from stereotype of Sundanese women. Writer used qualitative method with constructivism paradigm and used Semiotic analysis of Charles Sanders Peirce based on "Triangle meaning theory" such as "sign", "object" and interpretant. The result for this research is materialistic Sundanese women tend to depend on men, always pay attention to their appearance, prioritizing their beauty especially their face and body, and view money as their happiness in their life.

Keywords: *Stereotype, Semiotic Peirce, Sundanese Women*

1. PENDAHULUAN

Video klip lagu Seuseuh Beungeut yang dipopulerkan oleh Sundanis dan Rita dirilis pada 26 Januari 2017. Video tersebut mengandung unsur budaya tetapi dibalik kentalnya unsur kebudayaan terdapat tanda atau simbol yang menunjukkan seorang wanita Sunda yang materialistis. Dalam video klip tersebut Rita Sundanis dapat berduet dengan Rita Tila. Pesinden asal Bandung tersebut sudah menjadi ikon sunda. Rita Tila merupakan pesinden terbaik di tatar sunda dan Rita Tila disegani di kalangan seniman Jawa Barat. Sundanis juga merupakan kelompok musik yang unik karena menciptakan musik tradisional dengan alunan nada *genre* hip hop dan dikombinasikan dengan alunan musik tradisional yang memberikan kesan berbeda dan modern.

Musik selalu berkaitan dengan video klip. Tanpa video klip musik terasa hampa. Video klip merupakan bentuk visual dari suatu lagu untuk menyampaikan pesan dan memberikan pemikiran bagi penontonnya. Menurut Moller (2011: 34) bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album. video klip memberikan kesan dan pesan yang ingin disampaikan oleh produser musik sesuai dengan lagu yang diiringkan. Pengertian komunikasi massa menurut Denis Mcquail dalam buku (Wibowo, 2013:153) mengatakan bahwa komunikator dalam komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi. Pesan yang dapat disampaikan oleh media yaitu cerita berupa kehidupan sosial. Salah satunya yaitu mengenai stereotip yang terbentuk di Indonesia.

Stereotip yang terbentuk pada suku sunda, khususnya pada wanita Sunda selalu dinilai dengan wanita materialistis. Perempuan sunda adalah perempuan yang suka menggoda laki-laki, mengandalkan pendapatan suami, tidak suka bekerja keras, suka bersolek, dan suka bergaya layaknya orang kaya (Kurnia, 2000:19). Artinya, perempuan sunda saat memilih pasangan melihat dari harta karena kehidupannya sangat bergantung pada pasangan. Materialistis merupakan perilaku manusia yang sangat mengutamakan materi duniawi sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sifat materialistis tersebut sangat mendorong manusia untuk melakukan pengumpulan sebanyak-banyaknya harta benda duniawi (Wuryanano, 2009:51).

Meneliti makna stereotip materialistis wanita Sunda melalui tanda maupun simbol peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sander Peirce. Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol) untuk memaknai suatu tanda. Meneliti makna stereotip materialistis wanita Sunda melalui tanda maupun simbol peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sander Peirce. Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol) untuk memaknai suatu tanda.

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana stereotip materialistis wanita Sunda dalam video klip

1.3 Tujuan Penelitian

Mengungkapkan makna stereotip materialistis wanita Sunda dalam video klip

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Menurut Wilson (1989) komunikasi massa adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses yang digerakkan oleh komunikator menggunakan teknologi untuk menyebarluaskan pesan-pesan melintasi jarak atau ruang untuk mempengaruhi audiens yang luas (Liliwari, 2011:874). Video klip merupakan bentuk dari komunikasi massa untuk menyampaikan pesan secara visual pada konten dalam video.

2.2 Video Klip

Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, video klip modern umumnya dibuat sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album (Moller, 2011:34). Namun, saat ini video klip tidak hanya sebagai mempromosikan, melainkan dalam konten video klip memberikan pesan dan makna pada ceritanya.

2.3 Stereotip

Menurut Lippman dalam Sunarto (2010:237) menyebutkan bahwa stereotip secara kultural menentukan gambaran yang mendistorsi bagian kognitif individu dan persepinya tentang dunia atas realitas. Maka dari itu, hal yang ditayangkan oleh media mengenai stereotip tertentu memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat.

2.4 Materialistis

Materialistis merupakan perilaku manusia yang sangat mengutamakan materi duniawi sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sifat materialistis tersebut sangat mendorong manusia untuk melakukan pengumpulan sebanyak-banyaknya harta benda duniawi (Wuryanano, 2009:51).

2.5 Perempuan

Karakter perempuan pada media berbagai macam peran. Penayangan perempuan pada media membuat seseorang mempunyai pemikiran baru, terutama media selalu berkaitan dengan perempuan. Peran perempuan Sunda dalam media selalu menayangkan yang pada dasarnya tidak melihat pada kehidupan nyata. Peran perempuan Sunda yaitu perempuan yang berorientasi pada uang (materialistis), perempuan Sunda adalah perempuan yang suka menggoda pria dan merusak suatu hubungan, mengandalkan pendapatan suami, tidak suka bekerja keras, suka berdandan, bangga

apabila dapat menikah lebih dari dua kali, serta bergaya seperti layaknya orang kaya (Kurnia, 2000:19).

2.6 Semiotika Charles Sanders Peirce

Pemikiran peirce mengenai semiotika yaitu semiotika mendasari pada konsep tentang tanda. Tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh sistem tanda-tanda, melainkan hal-hal yang terkait dengan pemikiran manusia, keseluruhannya terdiri atas tanda-tanda karena manusia harus bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Peirce menandakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut (Sobur, 2013:34). Memahami makna menggunakan Peirce yaitu terkenal dengan *triangle meaning* atau segitiga makna yaitu tanda, *interpretant* dan objek. Objek yang diacau oleh tanda adalah realitas atau apa saja dianggap ada. Artinya, objek tersebut tidak mesti konkret tidak harus berupa kasat mata (observable) atau eksis sebagai realitas empiris (Budiman, 2011:74). Tanda yaitu sebagai sesuatu bagi seseorang yang mewakili sesuatu lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu itu disebut dengan *interpretant* artinya tanda tersebut dapat menciptakan pemikiran dibenak seseorang mengenai tanda.


3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Objek penelitian ini berupa video klip yang berjudul Seuseuh Beungeut. Unit analisis terdiri dari 10 potongan gambar yang menunjukkan wanita Sunda yang materialistis. Teknik pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah mengumpulkan data berasal dari sumbernya yaitu pada video klip. Data sekunder adalah sumber data berdasarkan kajian literature. Teknik analisis data yaitu berasal dari video dengan melakukan pengolahan gambar pada video klip dan memilah potongan gambar berdasarkan tanda yang akan diamati lalu menganalisis potongan gambar tersebut sesuai dengan teori Charles Sanders Peirce. Teknik keabsahan data yaitu perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan


4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Tanda materialistis wanita Sunda

Nomor	Gambar	Deskripsi
1		Wajah wanita (Rita Tila) yang ditekek dengan sentuhan kedua tangannya menggambarkan bahwa wanita tersebut menginginkan perhatian lebih dari pasangannya (lelaki). Menginginkan perhatian lebih memberikan makna bahwa wanita tersebut manja. Manja dapat diartikan bahwa wanita menginginkan segala sesuatu harus dituruti yang selalu bergantung pada pasangannya. Terlihat juga dari pria tersebut yang sedang menatap wanita tersebut memperhatikan keinginannya.
Nomor	Gambar	Deskripsi

2		<p>Memperlihatkan lekukan tubuh dari samping menggambarkan dirinya merasa memiliki tubuh indah. ciri-cirinya yaitu untuk mengikat para pria. Wanita materialistis akan merasa bahwa tubuh yang dimiliki dirinya indah.</p>
---	---	--

Nomor	Gambar	Deskripsi
3		<p>Pria sedang menyentuh pundak wanita menggambarkan wanita tersebut merupakan wanita yang mudah untuk didapatkan. Biasanya, wanita materialistis melihat dari sisi materi pria, jika pria tersebut memiliki materi berlimpah maka akan mudah untuk didupatkannya.</p>

Nomor	Gambar	Deskripsi
4		<p>Sejumlah uang tersebut menggambarkan wanita materialistis yang selalu memandang pria dari materi. Pria akan memamerkan harta kekayaannya salah satunya yaitu jumlah uang yang dimiliki oleh pria. Pria yang memiliki jumlah materi lebih akan menjadi daya tarik wanita.</p>

Nomor	Gambar	Deskripsi
		<p>Pada objek pria dikelilingi wanita menggambarkan pria memiliki banyak harta akan dikelilingi oleh para wanita dan pria yang memiliki banyak harta akan menghabiskan hartanya dengan selalu bersenang-senang. Wanita materialistis</p>

5		<p>memilih pria akan memandang dari materi tidak akan memperhatikan seberapa banyak wanita yang mendekati pria tersebut.</p>
---	---	--


Nomor	Gambar	Deskripsi
6		<p>Tanda pada objek tersebut menggambarkan bahwa wanita materialistis akan marah atau tidak terima jika dirinya dinilai sebagai wanita materialistis. Wanita materialistis jika tidak dituruti apa yang diinginkan maka akan marah. Hal yang diinginkan yaitu selalu pada materi. Kehidupannya akan selalu berdasarkan pada uang.</p>

Nomor	Gambar	Deskripsi
7		<p>Tanda pada objek tersebut menggambarkan dari warna pakaian merah yaitu berani atau menggairahkan. Keberanian yang digambarkan pada tanda tersebut yaitu berani dalam merayu seorang pria untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.</p>

Nomor	Gambar	Deskripsi
-------	--------	-----------

8		<p>Tanda tersebut menggambarkan wanita materialistis akan selalu merasa bahwa dirinya cantik. Kecantikan tersebut untuk memikat pria yang kaya raya. Menggunakan riasan pada wajah agar kekurangan yang dimilikinya tertutupi sehingga terlihat sempurna. Senyuman pada bibirnya agar semakin mempesona. Perhiasan menggambarkan bahwa benda tersebut merupakan benda mahal. Perhiasan tersebut juga digunakan sebagai melengkapi kecantikan.</p>
---	---	---

Nomor	Gambar	Deskripsi
9		<p>Tanda tersebut menggambarkan pria yang mengenakan jas yaitu pria yang memiliki posisi kekuasaan tinggi pada pekerjaannya. Terlihat juga pada lengan yang bertolak pinggang menandakan bahwa pria tersebut memiliki kekuatan. Kekuatan tersebut dapat dikatakan dari sisi materi. Wanita materialistis akan memilih pria dengan melihat pakaian yang digunakannya.</p>

Nomor	Gambar	Deskripsi
10		<p>Pada objek tersebut menggambarkan adanya transformasi pakaian, bahwa saat wanita mengenakan kebaya dapat diartikan sebagai wanita sederhana namun saat berubah menggambarkan wanita materialistis yang ingin menonjolkan kemewahan yang dimilikinya. Terlihat juga pada aksesoris yang ditambahnya yaitu kalung.</p>

4.2 Pembahasan

Diperhatikan pada pakaian yang dipakai oleh Rita Tila yaitu memamakai kebaya sunda dengan warna merah. Memakai kebaya berasal dari sunda dapat diartikan bahwa objek pada video tersebut

menggambarkan tentang wanita sunda. Merah menurut (Darmaprawira, 2002: 45-49) memberikan makna bahwa merah itu berani. Tanda juga ditunjukkan pada ekspresi raut wajah Rita Tila. Wajah Rita Tila tersebut ditunjukkan dengan wajah ditebuk dan menatap kebawah. Selain menatap kebawah kedua lengan Rita Tila menyentuh wajahnya sendiri. Artinya Arti dari ekspresi tersebut yaitu bahwa Rita Tila menginginkan perhatian lebih dari pasangannya. Dapat dikatakan juga bahwa wanita tersebut manja yang selalu ingin dituruti. Memiliki sifat manja akan ketergantungan pada pasangannya. Ketergantungan tersebut salah satunya dari sisi materi. Saat wanita sedang membutuhkan materi maka wanita tersebut akan menuntut kepada pasangannya.

Memperlihatkan posisi tubuh dari samping menggambarkan bahwa wanita tersebut memperlihatkan lekukan indah pada tubuhnya. Perempuan Sunda mempunyai paras cantik dan kemolekan tubuhnya merupakan sosok perempuan yang memiliki nilai jual. Perempuan Sunda mempunyai pandangan bahwa perempuan Sunda dapat dibeli, karena perempuan Sunda mengarah kearah bagaimana dan dimana perempuan Sunda dapat menunjukkan kemampuan untuk memperoleh uang (Tunggali, 2013). Artinya dimana wanita Sunda yang materialistis mempergunakan tubuh indahnyanya untuk mendapatkan pria kaya raya.

Dalam potongan gambar pria menyentuh pundak Rita Tila. Saat Rita Tila disentuh oleh pria tersebut dirinya hanya diam saja, tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh pria tersebut. Dapat diartikan wanita materialistis menyerahkan tubuhnya dan tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh pria. Seharusnya wanita merupakan sosok mahal yang tidak dapat sembarangan disentuh oleh pria. Namun karena tuntutan materi yang diinginkan oleh wanita maka wanita materialistis tidak akan memikirkan tubuh yang mahal tersebut. Hal tersebut diperkuat oleh Tunggali (2013) bahwa harkat, martabat dan derajat wanita tidak lagi diperhitungkan yang terpenting adalah bagaimana kepuasan dan uang mengalir secara bersamaan. Artinya dalam potongan gambar ini menggambarkan seorang wanita materialistis akan mudah untuk didapatkan hanya dengan materi maka wanita tersebut menyerahkan dirinya kepada pria.

Tanda terlihat pada uang yang sedang digenggam oleh Rudi Sundanis. Artinya pria tersebut memiliki harta kekayaan yang berlimpah. Uang dipercayai sebagai pemikat para wanita, khususnya wanita materialistis. Wanita materialistis akan tergiur dengan materi yang dimiliki pria. Pria mempunyai uang yang berlimpah menjadi patokan utama bagi wanita materialistis. Orang yang materialistis melakukan konsumsi demi konsumsi itu sendiri karena tujuan hidup menginginkan pemerolehan barang dan harta benda. Kebahagiaan yang diukur oleh seorang materialistis yaitu melihat dari harta benda, tidak mpedulikan hubungan sosial, pengalaman, dan prestasi (Husna, 2016:13). Artinya wanita Sunda yang materialistis mempunyai sifat konsumtif yang berlebihan. Konsumtif yang berlebihan yang dilakukan oleh wanita materialistis yaitu saat membeli suatu benda tidak melihat apa yang sedang dibutuhkannya melainkan membeli suatu benda hanya karena menginginkan tanpa melihat fungsi dari benda itu sendiri.

Pada dasarnya hubungan seorang pria dan wanita saat menjalin hubungan akan berdasarkan perasaan mengenai kasih sayang dan cinta yang tulus. Kasih sayang dan cinta yang tulus merupakan hubungan yang tidak memandang dari segi apapun akan menerima apa adanya, baik dari segi keuangan ataupun fisik. Namun, wanita materialistis selalu berdasarkan harta dan benda sebagai tolak ukur kebahagiaannya maupun saat memilih pasangan.

Terlihat pada tanda gestur tubuh Rita Tila yang sedang bersilang tangan dan membalikan badan untuk menghindari kontak mata dengan pria tersebut. Didukung dengan ekspresi wajah Rita Tila. Ekspresi tersebut sedang mengerutkan dahi. Artinya bahwa dirinya tetap dengan pendiriannya di mana melihat pria berdasarkan materi. Wanita Sunda yang materialistis tidak akan menerima pasangan apa adanya. Pasangan atau pria yang dimilikinya akan berdasarkan pada materi dan harta kekayaan.

Karakteristik dari wanita Sunda yang materialistis yaitu yang suka merayu atau menggoda pria. Terlihat dari ekspresi wajah Rita Tila sedang tersenyum manis dengan wajah berseri-seri. Hal tersebut menggambarkan wanita materialistis selalu merayu pasangannya. Terlihat juga dari gestur tubuh Rita Tila yang mendekat. Merayu tersebut untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan.

Terlihat dari ekspresi Rita Tila hanya tersenyum manis kepada pria tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa wanita materialistis tidak akan berubah pada prinsipnya. Dirinya tetap pada pendirian saat memilih pasangan melihat dari materi. Wanita materialistis akan menyebutkan kebahagiaan tersebut dengan materi atau uang yang dimilikinya. Tujuan hidupnya akan mementingkan barang dan harta benda. Saat tujuan hidupnya belum tercapai maka akan terus berusaha untuk mencapainya.

Terlihat juga pada lengan Rita Tila yang sedang memainkan rambut dan terlihat cincin pada jarinya. Hal tersebut menandakan bahwa perhiasan cincin yang digunakannya sangat ingin ditunjukkan. Perhiasan yang digunakan oleh wanita akan membuat wanita menjadi percaya diri karena dipercayai perhiasan sebagai pelengkap pada kecantikan. Menurut (Masmadia, 2018:13) mengatakan bahwa pada umumnya perhiasan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari wanita. Perhiasan dapat menunjang penampilan seseorang yang memakainya.

Memanfaatkan kecantikannya untuk mendapatkan pria yang kaya raya. Dirinya merasa kecantikan tersebut dapat dijual dengan mendapatkan materi dari pria. Wanita Sunda menurut Tunggal (2013) bahwa wanita Sunda yang ditunjukkan adalah sosok wanita yang memiliki jual paras cantiknya dan kemolekan tubuhnya. Cara mendapatkan uang tersebut wanita materialistis akan memanfaatkan kekasihnya sebagai sumber keuangan.

Terlihat Rudi Sundanis mengenakan pakaian yaitu jas. Jas memberikan makna saat seseorang memakai jas akan dinilai sebagai orang memiliki kelas atas atau orang yang sangat penting dipekerjaannya. Pakaian merupakan sistem tanda yang saling terkait dengan sistem-sistem tanda lainnya dalam masyarakat, dan melaluinya kita dapat mengirim pesan tentang sikap kita, status sosial kita, kepercayaan politik dan hal lainnya (Danesi, 2010:255). Artinya, mempunyai jabatan tinggi dalam pekerjaan tentu akan menentukan penghasilan bagi pekerja itu sendiri. Semakin tinggi jabatan akan semakin tinggi penghasilan yang didapat. Hal tersebut dapat memberikan makna bahwa seorang pria yang memiliki jabatan tinggi mempunyai kekayaan lebih. Maka jas tersebut sebagai simbol orang yang mengenakannya yaitu sebagai orang kelas atas. Artinya wanita materialistis selalu memperhatikan pada penampilan baik diri sendiri maupun dalam memilih pasangan.

5. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini yaitu, peneliti mengacu pada fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana stereotip materialistis wanita sunda. Peneliti menggunakan pendekatan teori Charles Sanders Peirce. Stereotip materialistis wanita sunda ditunjukkan dalam video ini yaitu pada ikon diperlihatkan berupa tanda pada gestur tubuh Rita Tila, pakaian yang dikenakan dan ekspresi Rita Tila maupun pada Rudi Sundanis. Indeks pada video tersebut yaitu terdapat pada lirik dan aksesoris untuk mendukung hasil pada potongan gambar tersebut. Sisi lain wanita materialistis yaitu selalu mengharapkan materi atau uang agar mendapatkan kebahagiaan pada kehidupannya. Materi yang diperolehnya akan bergantung pada pria dan selalu menuntut materi. Menentukan pria akan berdasarkan harta kekayaan dan tidak akan memberikan rasa kasih sayang yang tulus. Selain itu sisi dari wanita Sunda yang materialistis selalu menonjolkan kecantikan pada wajahnya. Dirinya merasa cantik dan memiliki badan tinggi dan langsing. Cantik tersebut dikategorikan berdasarkan pada wajah dengan menggunakan riasan wajah agar merasa sempurna dan lebih percaya diri dilengkapi dengan aksesoris yang digunakannya. Wanita materialistis juga akan memperhatikan penampilan. Penampilan pada wanita materialistis akan menyukai hal-hal kemewahan dan modis. Wanita materialistis akan tetap pada pendiriannya sebagai wanita yang selalu memandang materi untuk mendapatkan kebahagiaan pada hidupnya tidak akan peduli dengan nasehat orang.

Daftar Pustaka

Buku

- Darmaprawira. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: ITB
- Kurnia, Anton. 2000. *Tatar Tutur Sunda*. Bandung: Celepuk.
- Moller. 2011. *Redefining Music Video*. California: Major Written Assessment.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wuryanano. 2009 . *Mengapa doa saya selalu dikabulkan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal Ilmiah

- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Husna, Aftina Nurul. 2016 . *Psikologi Anti-Materialisme*. Ejournal Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang, 24(1), 12-21.

Skripsi

- Masmadia, Andika Sandy. 2018 . *Makna Perhiasan Emas Bagi Kalangan Wanita Madura Di Surabaya*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Tunggal, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal. 2013. *Stereotip Perempuan Sunda Dalam Film*. Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.